

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis suatu kinerja proyek Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan dengan metode Nilai Hasil, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja biaya pada Paket Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan menunjukkan kinerja yang kurang baik dikarenakan nilai dari CV (-) dan sedangkan nilai dari CPI (lebih kecil dari 1) yang menandakan pengeluaran proyek ini melebihi dari yang di rencanakan dari minggu ke 12.
2. Kinerja jadwal pada Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan menunjukan kinerja yang baik di karenakan nilai dari SV (+) dan nilai SPI (lebih bear dari satu) hal ini menunjukan pelaksanaan proyek tersebut mengalami kemajuan dan lebih cepat dari yang di rencanakan .
3. Kondisi proyek Paket Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan pada periode pelaporan minggu ke duabelas mengalami kemajuan bila ditinjau dari aspek biaya dengan metode Nilai Hasil dan proyek mengalami kinerjan yang lebih cepat dari aspek jadwal dengan metode Nilai Hasil.
4. Kinerja pada Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan kenapa mengalami kemanduan dan kinerja yang kurang baik, Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala dilihat dari aspek biaya sehingga proyek mengalami pebiayaan yang cukup besar darin yang di rencanakan dan Kinerja pada Pekerjaan Preservasi Jalan Bts. Prov. Riau – Merlung – Bts Kab. Tanjab - Sp. Tuan mengalami kemajuan bila dilihat dari segi waktu dan jadwal di sebabkan adanya penambahan waktu/hari pekerja yang membuat proyek tersebut mengalami kemajuan dan lebih cepat dari yang di rencanakan.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Kepada kontraktor dapat melakukan antisipasi agar pada pengerjaan akhir proyek tidak terjadi kerugian ataupun keterlambatan dalam menyelesaikan paket pekerjaan tersebut.
2. Kepada konsultan pengawas lebih memerhatikan kembali progress tiap periode pelaporan perminggu dan mengarahkan kepada kontraktor untuk meingkatkan progress mingguannya agar pada pengerjaan akhir proyek tidak terjadi kerugian ataupun keterlambatan.
3. Kepada kontraktor dapat melalui penambahan jadwal atau hari pekerja agar dapat kinerja yang baik supaya pelaksanaan proyek tersebut mengalami kemajuan dan lebih cepat dari yang di rencanakan